

ABSTRAK

Pabrik Gula telah banyak berkembang dan berinovasi guna meningkatkan efisiensi pabrik. Dorongan akan pentingnya kepedulian lingkungan yang bersih turut mendukung efisiensi pada Pabrik Gula. Efisiensi yang dijalankan sangat penting guna menjaga daya saing pabrik dalam persaingan industri gula. Salah satu bentuk efisiensi tersebut adalah pemasokan kebutuhannya sendiri melalui kogenerasi. Pemasokan kebutuhan energi sendiri bisa menghemat biaya produksi gula terkait biaya listrik dari pemasokan listrik sendiri.

Adanya penghematan biaya produksi gula, maka dilakukan penelitian deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus pada PG. Djombang Baru guna mengetahui permasalahan, menganalisis data dan mengukur penghematan yang terjadi terkait pemasokan listrik sendiri.

Penggabungan pemasokan listrik sendiri dan PLN memberikan alternatif pemasokan listrik yang bisa meningkatkan penghematan biaya listrik. Penghematan biaya listrik didapatkan dari perbandingan biaya penyediaan listrik dengan kogenerasi dan tanpa kogenerasi. Pemasokan listrik sendiri dapat menghemat biaya produksi gula tahun 2013 pada PG. Djombang Baru, penghematan yang terjadi sebesar Rp 7.246.365.425.

Kata Kunci: Biaya Produksi Gula, Kogenerasi, Biaya Produksi Listrik, Penghematan Biaya.